SKRIPSI

STRATEGI PDI PERJUANGAN DALAM MEMENANGKAN PASANGAN SUTEDJO SLAMET UTOMO DAN HADI SUPENO DI PILKADA BANJARNEGARA PERIODE 2011-2016

Disusun Oleh:

MOHAMAD FIRDAUS

13520158

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

YOGYAKARTA

2017

STRATEGI PDI PERJUANGAN DALAM MEMENANGKAN PASANGAN SUTEDJO SLAMET UTOMO DAN HADI SUPENO DI PILKADA BANJARNEGARA PERIODE 2011-2016

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan

Disusun Oleh:

MOHAMAD FIRDAUS

13520158

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Pemerintahan pada Sekolah Tinggi Pemnbangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Maret 2017

Pukul : 09.00 WIB

Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD "APMD" Yogyakarta

TIM PENGUJI

NAMA	TANDA TANGAN
Gregorius Sahdan, S.IP., MA. Ketua/Penguji/Pembimbing	
Drs. YB. Widyo Hari Murdianto, M.si. Penguji Samping 1	
Dra. Tri Daya Rini, M.si. Penguji Samping 2	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan (S1)

Gregorius Sahdan, S.IP., MA.

MOTTO

اللَّهَإِنَّ لَا مَايُغَيِّرُ بِقَوْمٍحَتَّىٰ يُغَيِّرُوابِأَنْفُسِهِمْمَا

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

Ing Ngarso Sung Tulodho

“Di Depan Memberi Contoh”

Ing Madyo Mangun Karso

“Di Tengah Membangun Semangat”

Tut Wuri Handayani

“Di Belakang Memberi Dorongan”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobbil'alamin saya ucapkan kepada Alloh Azza Wa Jalla, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya serta nikmat yang teramat banyak, dan junjungan Nabi Muhammad SAW sehingga peneliti bisa menyelesaikan Studi di Program Strata 1 (S1) Ilmu Pemerintahan di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa Yogyakarta.

Peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua peneliti, Bapak Jasim dan Ibu Sueni Setyati. Mereka adalah orang tua yang selalu mendukung dan mensupport peneliti dalam segala bidang terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak saya Alfian Nazarudin serta adik saya Antika Melania, yang telah memberikan dorongan semangat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.
3. Teman-teman saya seperjuangan angkatan 2013 Rizal, Ibnu, Aris, Irfan R, Raka, Singgih, Belta, Ririn,Imel, Satria, Ansyar, Iva, Candra, Irfan H, Adum, Septi, Rina, Endang, Yoga dan lain-lain.
4. Dan informan yang telah memberikan keterangan pada saat penelitian, Khususnya DPC PDI Perjuangan Kabupaten Banjarnegara.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Alloh Azza Wa Jalla yang telah memberikan nikmat, hidayah serta inayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa ada kendala dan halangan suatu apapun. Dengan judul **"Strategi PDIPerjuangan dalam Memenangkan Pasangan Sutedjo Slamet Utomo dan Hadi Supeno Di Pilkada Banjarnegara Periode 2011-2016".** Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) pada jurusan Ilmu Pemerintahan di Sekolag Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Bantuan dan dukungan baik berupa moril dan spiritual dari semua pihak sangat membantu peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu peneliti akan menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Habib Muhsin, S.Sos, M.Si. selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta.
2. Bapak Gregorius Sahdan, S.IP., M.Si. selaku Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan STPMD "APMD" Yogyakarta periode 2015-2019, dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing peneliti yang telah memberikan bimbingan serta arahannya sehingga sampai terselesaikannya skripsi ini.
3. Dosen Penguji Samping 1 Dosen penguji samping 1 (satu) Bapak Drs. YB. Widyo Hari Murdianto, M.si.
4. Dosen penguji samping 2 (dua) Ibu Dra. Tri Daya Rini, M.si yang telah menguji dan memberi arah dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak/ibu Dosen, yang telah banyak memberikan materi kuliah khususnya dosen jurusan Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
6. Seluruh staff dan karyawan-karyawan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi peneliti maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta 17 April 2017

(Mohamad Firdaus)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN MOTTO iii

HALAMAN PERSEMBAHAN iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL x

SINOPSIS xi

BAB IPENDAHULUAN 1

A. LATAR BELAKANG MASALAH 1
B. RUMUSAN MASALAH 8
C. TUJUAN PENELITIAN 8
D. MANFAAT PENELITIAN 8
E. KERANGKA TEEORI 9
    1. Pemilihan Umum 9
        a. Definisi Pemilu 9
        b. Pemilihan Kepala Daerah 12
    2. Partai Politik 14
        a. Pengertian Partai Politik 14
        b. Fungsi dan Tugas Partai Politik 15
        c. Sistem Kepartaian 18
    3. Strategi Politik 19
        a. Definisi Strategi 19
        b. Konsep Koalisi 25
        c. Definisi Kampanye 27
F. RUANG LINGKUP PENELITIAN 34
G. METODE PENELITIAN 34
    1. Jenis Penelitian 34
    2. Unit Analisis 35
    3. Teknik Pengumpulan Data 36
    4. Teknik Analisis Data 37

BAB II PROFIL KABUPATEN BANJARNEGARA DAN PROFIL PDI PERJUANGAN

A. PROFIL KABUPATEN BANJARNEGARA 39
    1. Sejarah 39
    2. Geografis 41
    3. Demografi 42
    4. Pemerintahan 44

B. PROFIL PDI PERJUANGAN
1. Sejarah 47
2. Piagam Perjuangan.....63
3. Lambang PDI Perjuangan 66
4. Visi dan Misi 66
5. Dasa Prasetya PDI Perjuangan.....71
6. Struktur Organisasi.....72

C. PROFIL DPC PDI PERJUANGAN BANJARNEGARA
1. Sejarah.....74
2. Struktur Organisasi.....75
3. Gambaran Pilkada 76

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI INFORMAN.....81
B. ANALISIS HASIL PENELITIAN 85
1. Metode Kampanye Pasangan Tedjo-Peno Dalam Kemenangan Pilkada.....86
2. Koalisi Partai Pendukung Pasangan Tedjo-Peno 100
3. Arena Kontestasi Di Pilkada Banjarnegara Dari Pasangan Tedjo-Peno 106
4. Program Kerja Prioritas Dan Visi Misi Di Masa Kampanye Pilkada 114

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN.....122
B. SARAN.....126

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Rekapitulasi Penghitungan Perolehan Suara Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Banjarnegara 2011 3

Tabel 1.2 Hasil Rekapitulasi Penghitungan Perolehan Suara Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Banjarnegara 2011 di Setiap Kecamatan 5

Tabel 2.1 Jumlah penduduk di Kabupaten Banjarnegara perkecamatan.....43

Tabel 2.2 Jumlah Kursi Partai Politik di Parlemen 46

Tabel 3.1 Deskripsi Informan Secara Umum 82

Tabel 3.2 Deskripsi Informan MenurutJenis Kelamin 82

Tabel 3.3 Deskripsi Informan MenurutTingkat Pendidikan.....83

Tabel 3.4 Deskripsi Informan Menurut Pekerjaan/Jabatan 84

Tabel 3.5 Deskripsi Informan Menurut Usia.....85

SINOPSIS

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan) adalah salah satu partai yang yang terdaftar dalam pemilihan umum (Pemilu) oleh KPU (Komisi Pemilihan Umum). Eksistentensi PDI Perjuangan dalam perpolitikan di Indonesia sering mengalami pasang surut yang membuat semua kalangan partai tersebut untuk memutar otak agar keberadaanya tetap terjaga dan agar menjadi partai pemenang yang bisa mengambil alih dan mempertahankan kekuasaan. Pilakada Banjarnegara tahun 2011 juga mengikutsertakan PDI Perjuangan dalam merebut kekuasaan Bupati dan Wakil Bupati. PDI Perjuangan mengusung pasangan Sutedjo Slamet Utomo dan Hadi Supeno untuk mendapatkan kursi tersebut. PDI Perjuangan termasuk partai yang kuat di Kabupaten Banjarnegara yang menempatkan 6 kadernya menjadi anggota DPRD Kabupaten Banjarnegara dan memiliki massa yang banyak, alhasil pasangan Sutedjo Slamet Utomo dan Hadi Supeno yang di usung oleh PDI Perjuangan bisa memenangkan Pilkada tahun 2011. Atas dasar itulah peneliti ingin meneliti lewat penelitian di skripsi ini mengenai "BAGAIMANA STRATEGI PDI PERJUANGAN DALAM MEMENANGKAN PASANGAN SUTEDJO SLAMET UTOMO DAN HADI SUPENO DI PILKADA BANJARNEGARA PERIODE 2011-2016?".

Jenis penelitiannya merupakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan strategi yang digunakan oleh PDI Perjuangan dalam memenangkan pasangan Sutedjo Slamet Utomo dan Hadi Supeno di Pilkada pada tahun 2011. Strategi yang di lakukan oleh PDI Perjuangan dalam memenangkan Pilkada dapat dilihat dari metode kampanye yang dilakukan, pembentukan koalisi partai, arena kontestasi atau memenfaatkan persaingan dalam pilkada dan program kerja serta visi misi yang di kenalkan kepada masyarakat. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti berusaha mengumpulkan, mengorganisir dan menyajikan dan menginterpretasikan data-data yang dibutuhkan agar dapat ditarik kesimpulan yang objektif sesuai dengan fakta-fakta yang ditemukan pada saat di lapangan. Sesuai dengan kebutuhan di lapangan peneliti menentukan informan yang akan dimintai informasi dan keterangan dengan jumlah 15 informan, yang meliputi dari Ketua DPC PDI Perjuangan, Sekretaris, calon Bupati dan calon Wakil Bupati, anggota Tim sukses pasangan Tedjo-Peno, tokoh masyarakat, dan masyarakat Kabupaten Banjarnegara.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, dapat diketahui bahwa strategi yang dilakukan oleh PDI Perjuangan dalam memenangkan Pilkada Banjarnegara tahun 2011 meliputi, *Pertama*menggunakan metode kampanye door to door (pintu ke pintu) yaitu metode yang dilakukan dari rumah ke rumah untuk mendapatkan kepercayaan dan simpati masyarakat. *Kedua*,pembentukan koalisi partai yang membuat kerja PDI Perjuangan menjadi ringan dan mudah dalam rangka memenangkan Pilkada Banjarnegara, pasangan Sutedjo Slamet Utomo dan Hadi Supeno di usung oleh 10 partai politik diantaranya PDI Perjuangan, Golkar, PPP, PKS, Gerindra, PKNU, Hanura, PBR, PPRN, Barnas. pembentukan koalisi partai membuat pekerjaan menjadi ringan dan mudah karena setaip partai pengusung memiliki konsituen (massa). *Ketiga*, arena kontestasi, persaingan antar pasangan calon terjadi sangat sengit terutama antara pasangan Sutedjo Slamet Utomo dan Hadi Supeno dengan Budi Sarwono danKusumo Winahyu Diah. PDI Perjuangan bersama dengan partai pengusung memanfaatkan isu-isu negatif pasangan Budi Sarwono dan Kusumo Winahyu Diah untuk dijadikan senjata dalam memenangkan Pilkada. *Keempat*, program prioritas dan visi-misi menjadi sudah bisa dikatakan sesuai dengan yang diinginkan oleh masyarakat. Salah satu program andalannya adalah di bidang pertanian, jumlah penduduk yang mayoritas sebagai petani dan kondisi wilayah yang sangat besar potensi pertaniannya menjadikan program utama pasangan Sutedjo Slamet Utomo dan Hadi Supeno sangat memprioritaskan bidang pertanian.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pemilu kepala daerah dan wakil kepala daerah yang selanjutnya disebut Pemilukada adalah pemilu untuk memilih kepala daerah dan wakil kepala daerah secara langsung dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia oleh penduduk daerah setempat yang memenuhi syarat berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.Pemilukada meliputi Pemilu Gubernur dan Wakil Gubernur,Pemilu Bupati dan Wakil Bupati, Pemilu Walikota dan Wakil Walikota.Sebelumnya, kepala daerah dan wakil kepala daerah dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, wilayah kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah provinsi dan daerah provinsi dibagi lagi atas daerah kabupaten dan kota, yang masing-masing sebagai daerah otonomi. Sebagai daerah otonomi, daerah provinsi, kabupaten/kota memiliki pemerintahan daerah yang melaksanakan, fungsi-fungsi pemerintahan daerah, yakni Pemerintahan Daerah dan DPRD. Kepala Daerah adalah Kepala Pemerintahan Daerah baik didaerah provinsi, maupun kabupaten/kota yang merupakan lembaga eksekutif di daerah, sedangkan DPRD, merupakan lembaga legislatif di daerah baik di provinsi, maupun kabupaten/kota. Kedua-duanya dinyatakan sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan di daerah (Pasal 40 UU No. 32 tahun 2004) .

Pemilihan kepala daerah sepanjang sejarah berdirinya Indonesia memiliki perbedaan sesuai dengan kebijakan pemerintah dan keadaan yang terjadi. Pemerintahan Orde Baru menerbitkan undang - undang nomor 5 tahun 1974 tentang pokok - pokok pemerintahan di daerah dengan berlandaskan pada Undang - Undang 1945 dan

Pancasila pemilihan kepala daerah diangkat oleh presiden dari calon yang memenuhi syarat, tata cara seleksi calon kepala daerah dilakukan oleh DPRD.

Setelah bergantinya kekuasaan dari zaman orde baru ke zaman reformasi pemerintah ingin mewujudkan suatu tatanan Indonesia Baru maka ditetapkanlah undang - undang nomor 22 tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, Undang - Undang ini menimbulkan perubahan pada penyelengaraan pemerintahan di daerah, perubahannya tidak hanya mengenai penyelenggaraan pemerintahan daerah, tetapi juga hubungan antara pemerintah pusat dengan daerah. Sebelumnya hubungan antara pemerintah pusat dan daerah bersifat sentralistis, namun setelah undang - undang ini diberlakukan, hubungannya bersifat desentralistis. Menurut undang - undang nomor 22 tahun 1999, pemerintah dareah terdiri dari kepala daerah dan perangkat daerah lainnya, dimana DPRD diluar pemerintah daerah yang berfungsi sebagai badan legislatif pemerintah daerah untuk mengawasi jalannya pemerintahan. Undang - undang nomor 22 tahun 1999 ini mengisyaratkan tentang pemilihan kepala daerah yang dipilih oleh anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, berbeda dengan di masa - masa sebelumnya, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah hanya mengusulkan nama - nama calon kepala daerah dan kemudian kepala daerah tersebut dipilih oleh presiden dari calon - calon tersebut.

Dasar hukum penyelenggaraan pilkada berubah dari Undang-Undang nomor 22 tahun 1999 menjadi Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Pilkada dilaksanakan secara langsung yaitu rakyat secara langsung menggunakan hak suaranya untuk memilih kepala daerah. Sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 tentang Penyelenggara Pemilihan Umum, pilkada dimasukkan dalam rezim pemilu, sehingga secara resmi bernama “pemilihan umum kepala daerah dan wakil kepala daerah”. Pilkada diselenggarakan oleh Komisi

Pemilihan Umum (KPU) Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota dengan diawasi oleh Panitia Pengawas Pemilihan Umum (Panwaslu) Provinsi dan Panwaslu Kabupaten/Kota. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, peserta pilkada adalah pasangan calon yang diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik. Ketentuan ini diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 yang menyatakan bahwa peserta pilkada juga dapat berasal dari pasangan calon perseorangan yang didukung oleh sejumlah orang

Pemilihan umum Kepala Daerah atau Pilkada merupakan sarana untuk mewujudkan kedaulatan rakyat dalam pemerintahan negara kesatuan republik Indonesia yang berdasarkan pancasila, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Pilkada harus dilaksanakan sesuai dengan asas Pemilihan umum yaitu dengan lansung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil. Dalam pilkada rakyatlah yang menjadi kunci, sehingga kesadaran rakyat untuk menjadi pemilih sangat diharapkan demi terciptanya daerah yang demokratis.

Pilkada langsung merupakan jawaban atas tuntutan aspirasi rakyat karena pemilihan kepala daerah seperti memilih Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota di lakukan secara langsung sehingga rakyat yang memilih sesuai keinginan mereka. Pilkada langsung merupakan perwujudan konstitusi dan UUD 1945. Seperti yang telah diamanatkan pada Pasal 18 Ayat empat (4) UUD 1945 bahwa Gubernur, Bupati dan Walikota, masing-masing sebagai kepala daerah provinsi, kabupaten dan kota dipilih secara demokratis.

Kabupaten Banjarnegara salah salah satu daerah di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2011 telah melakukan pemilihan kepala daerah (pilkada) belum dilaksanakan secara serentak yang dimenangkan oleh pasangan Sutedjo Slamet Utomo dan Hadi Supeno, pasangan Sutedjo Slamet Utomo dan Hadi Supeno menjabat sebagai Bupati

untuk masa jabatan 2011 sampai dengan 2016. Ada 4 (empat) pasangan calon yang mencalonkan diri sebagai calon Bupati dan Wakil Bupati Banjarnegara periode 2011-2016, berikut adalah nama pasangan calon dan hasil rekapitulasi suara oleh KPUD Banjarnegara.

Tabel 1.1

Hasil Rekapitulasi Penghitungan Perolehan Suara Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Banjarnegara 2011

PENGHITUNGAN SUARA PEMILIHAN UMUM BUPATI DAN WAKIL BUPATI BANJARNEGARA TAHUN 2011			
NO	NAMA PASANGAN CALON	JUMLAH SUARA	PERSENTASE
1	H.SYAMSUDIN,S.Pd,M.Pd dan H.TOTO HARDONO	105.313	21,17%
2	BUDHI SARWONO dan KUSUMO WINAHYU DIAH AT	170.076	34,19%
3	Dr.H.M.YUSRIE dan H.M.NAJIB	23.007	4,62%
4	H.SUTEDJO SLAMET UTOMO,S.H,M.Hum dan Drs.H.HADI SUPENO,M.Si	199.065	40,02%
	Total	**497.461**	**100%**

Sumber: KPUD Banjarnegara

Sutedjo Slamet Utomo atau lebih dikenal dengan Pak Tedjo menang dengan rival sengitnya yaitu wing chin (Budi Sarwono), yaitu salah satu penantang pengusaha sukses keturunan tionghoa dengan selisih 28.989 suara. Dari tabel diatas dapat diketahui yang mendapatkan suara terbanyak adalah pasangan Sutedjo Slamet Utomo dan Hadi Supeno dengan perolehan suara sebesar 199.065 suara atau sebesar 40,02%, lalu ditempat kedua adalah pasangan Budi Sarwono dan Kusomo Winahyu Diah AT dengan perolehan suara 170.076 setara dengan 34,19%, ditempat ketiga adalah

pasangan Syamsudin dan Toto Hardono dengan perolehan suara sebesar 105.313 suara atau sebesar 21,17%, dan ditempat terakhir yaitu pasangan M Yusrie dan M Najib dengan mendapatkan 23.007 suara atau sebesar 4,62 %.

Tabel 1.2

Hasil Rekapitulasi Penghitungan Perolehan Suara Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Banjarnegara 2011 di Setiap Kecamatan

No	Kecamatan	SYAMSUDIN dan TOTO HARDONO	BUDHI SARWONO dan KUSUMO WINAHYU DIAH AT	M.YUSRIE dan M.NAJIB	SUTEDJO SLAMET UTOMO dan HADI SUPENO
1	Susukan	6.144	14.777	519	7.056
2	Purwareja klampok	2.909	11.128	410	8.360
3	Mandiraja	7.949	11.261	794	16.745
4	Purwanegara	19.339	9.662	976	8.531
5	Bawang	7.717	9.337	1.289	12.556
6	Banjarnegara	5.480	11.267	2.805	15.713
7	Sigaluh	2.808	6.591	768	6.320
8	Madukara	4.241	6.684	1.005	13.089
9	Banjarmangu	4.003	6.315	1.184	13.440
10	Wanadadi	4.443	4.540	250	7.990
11	Rakit	7.168	8.412	1.140	10.092
12	Punggelan	6.277	14.058	955	17.227
13	Karangkobar	2.593	4.734	801	7.299
14	Pagentan	3.082	8.733	1.013	7.526
15	Pejawaran	3.329	10.027	1.542	8.476
16	Batur	4.152	7.117	2.436	4.593
17	Wanayasa	4.355	8.805	3.334	9.013
18	Kalibening	4.558	8.283	690	9.087
19	Pandanarum	2.034	3.250	280	5.595
20	Pagedongan	2.732	5.095	816	9.907
	Total	**105.313**	**170.076**	**23.007**	**199.065**

Sumber: KPUD Banjarnegara

Berdasarkan tabel 1.2, kemenangan pasangan Sutedjo Slamet Utomo dan Hadi Supeno ada di beberapa kecamatan antara lain di kecamatan mandiraja, bawang, banjarnegara, madukara, banjarmangu, wanadadi, rakit, punggelan, karangkobar, wanayasa, kalibening, pandanarum, dan pagedongan.

Berikut adalah rekam jejak (*track record*) dari Sutedjo Slamet Utomo calon Bupati Banjarnegara periode 2011-2016 pernah menjabat sebagai Auditor atau Pemeriksa pada Inspektorat Jenderal Departemen Dalam Negeri, Inspektorat Banding Bidang Kesejahteraan Sosial pada Irwil I, Sekretaris Daerah Kabupaten Banjarnegara,Staf Ahli Bupati Banjarnegara Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia. Sementara calon wakilnya Hadi Supeno memiliki latar belakang sebagai, Guru Sekolah Dasar di Kalasan, Yogyakarta, Guru SPG Muhammadiyah Borobudur, Kepala SMA Muhammadiyah Grabag Magelang, Dosen dan Kepala Biro Kemahasiswaan di Universitas Muhammadiyah Magelang, Kepala Sub Dinas SLTP dan SLTA Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (sekarang Dinas Pendidikan) Kabupaten Magelang, Wartawan lepas untuk Harian Sore "Wawasan" Semarang dan Majalah "Jakarta-Jakarta" , Wakil Bupati Banjarnegara Periode 2001-2006, Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)

Kemenangan pasangan calon Sutedjo Slamet Utomo dan Hadi Supeno tidak lepas dari dukungan koalisi partai politik. Ada beberapa partai politik yang berkoalisi untuk mendukung mereka diantaranya yaitu PDI Perjuangan, Golkar, PPP, PKS, Gerindra, PKNU, Hanura, PBR, PPRN, Barnas. PDI Perjuangan merupakan partai yang sangat berpengaruh dalam kemenangan pasangan Sutedjo Slamet Utomo dan Hadi Supeno di Pemilihan kepala daerah Kabupaten Banjarnegara tahun 2011.

Salah satu hal yang menjadi perhatian adalah dimana menjadi kunci kemenangannya adalah kekuatan dari partai politik yaitu kekuatan PDI Perjuangan, karena salah satu rival terberatnya adalah Budi Sarwono alias Wing chin yang berpasangan dengan Kusumo Winahyu Diah AT adalah salah satu pengusaha kontraktor yang sukses dan kaya raya. Kekayaan whing chin yang sangat banyak bisa saja memenangkan pilkada Banjarnegara tahun 2011 dengan cara membuat kekuatan yang besar, membuat tim sukses yang solid yang bekerja sangat keras, kampanye yang bisa menarik perhatian masyarakat dan sebagainya. Namun Budi Sarwono yang berpasangan dengan Kusumo Winahyu Diah AT tidak bisa mengalahkan pasangan Sutedjo Slamet Utomo dan Hadi Supeno karena pengaruh dari PDI Perjuangan.

Kemenangan PDI Perjuangan dalam Pilkada 2011 tidak terlepas dari strategi yang dibuat oleh partai tersebut. Strategi yang dilakukan PDI Perjuangan dalam upaya memenangkan pasangan Sutedjo Slamet Utomo dan Hadi Supeno di Pilkada 2011 dilakukan secara kelembagaan, yaitu strategi partai dalam memenangkan Pilkada maupun strategi yang dilakukan oleh pasangan calon. Strategi merupakan bagian yang sangat penting dalam memenangkan Pilkada. Terkai dengan hal itu, maka peneliti tertarik dengan strategi yang dilakukan oleh PDI Perjuangan dalam memenangkan pasangan Sutedjo Slamet Utomo dan Hadi Supeno di Pilkada Banjarnegara periode 2011-2016.

mendapatkan tujuannya. Sejatinya politik uang (*money politic*) adalah hal yang sangat tidak baik untuk berlangsung kehidupan bernegara di Indonesia karena membeli suara rakyat.

DAFTAR PUSTAKA

B.N.Marbun .2003. *Bagaimana Memenangkan Pemilu*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

C.S.I kansil .1979. *Parpol dan Golkar*. Jakarta: Aksara Baru.

David.Fred. R. 2004. *Manajemen strategis konsep-konsep edisi ke-9*. Jakarta : indeks

Dhurorudin Mashad. 1998. *Reformasi Sistem Pemilu dan Peran Sospol ABRI*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

G.Sorensen. 2003. *Demokrasi dan Demokratisasi*. , Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

J.M Papasi .2010. *Ilmu Politik Teori dan Praktik*. Bandung: Graha Ilmu

Lexy J. Moelong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Miriam Budiarjo .1972. *Dasar-dasar Ilmu Politik* . Jakarta: PT Gramedia.

Miles B,Matthew dan Huberman. 2007.*Analisis Data Kualitatif:Buku Sumber Metode metode Baru.* Jakarta:Universitas Indonesia Press.

M. Rusli Karim. 1991. *Pemilu Demokratis Kompetitif*. Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogyakarta.

Parulian Donald. 1997. *Menggugat Pemilu.* Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

Soelistyati Ismail Gani. 1984. *Pengantar Ilmu politik*. Yogyakarta : Ghalia Indonesia

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pandekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumber lain :

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011.

Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2008 tentang Penyelenggara Pemilihan Umum